

LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Skema Program Kemitraan Masyarakat)  
DANA TAHUN ANGGARAN 2023



IPTEKS MITRA KERUPUK KEMPLANG  
DI 5 ULU PALEMBANG

Nama Ketua Peneliti dan Anggota

Eni Cahyani NIDN 0216128102

Nadla Afrilia NIDN 0219048501

Umi Aida NIM 222020051

Repaldo NIM 222020075

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
JANUARI 2023

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : IPTER MITRA KURUPUK KEMPLANG DI 5 LULU  
PALEMBANG
2. **Ketua Tim**
- a. Nama Lengkap : Eri Cahyani, S.E., M.Si
  - b. Pangkat dan Golongan : Letnan
  - c. NID/NIDPN : 0216128102
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Alamat Rumah : Jl. Diponegoro 67E-B1, G2 Blok. 08 Pakjo Palembang
  - g. Nomor HP : 085271286134
  - h. Alamat Surel/e-mail : ericahyani@gmail.com
3. **Kategori** : Penelitian Kependidikan Masyarakat Program Keminatan Masyarakat
4. **Terdapat Anggaran** : (Rp. 10.000.000,-)

Menyetujui Dekan,  
  
Dr. A. Guntawan, ST  
NIDN. 0216128102

Palembang, Desember 2022

Ketua Tim,

  
Eri Cahyani, S.E., M.Si  
NIDN. 0216128102

Menyetujui,  
Kata Lintang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Palembang

  
Dr. A. Guntawan, ST  
NIDN. 0216128102

## DAFTAR ISI

|                      |     |
|----------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN   | ii  |
| DAFTAR ISI .....     | iii |
| RINGKASAN.....       | iv  |
| BAB I .....          | 1   |
| BAB II.....          | 3   |
| BAB III .....        | 6   |
| BAB IV.....          | 7   |
| BAB V .....          | 16  |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 17  |

## RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan pada UMKM kerupuk Kemplang 5 Ulu Palembang. Kegiatan ini melibatkan mitra yang merupakan masyarakat produktif secara Mikro yang memiliki permasalahan hampir sama serta lokasi yang berdekatan yaitu Ny. Eva Yunus. Permasalahan yang disepakati pelaksana dengan kedua mitra adalah :

1. Sulitnya mengembangkan merek sendiri tentu saja menyebabkan tingkat keuntungan dan pendapatan tidak maksimal.
2. Pembukuan dan Evaluasi Usaha secara keseluruhan kegiatan usaha, belum baik hal dapat menyebabkan UMKM sulit untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka akan dilaksanakan peningkatan pengetahuan manajemen pemasaran dengan memperkenalkan elemen-elemen pemasaran seperti logo dan promosi online. Dilanjutkan dengan melakukan peningkatan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah laporan keuangan. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Mitra memiliki pengetahuan pemasaran melalui media online sehingga dapat memperluas pemasaran kerupuk kemplang sehingga meningkatkan pendapatan Mitra. Mitra juga memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pencatatan keuangan yang baik sehingga memudahkan UMKM mengambil keputusan seperti penyediaan bahan baku, pengembangan usaha dan peminjaman uang di lembaga keuangan.

Kata Kunci : *UMKM, pemasaran online, pembukuan*

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

UMKM berkontribusi dalam perekonomian nasional dalam penciptaan lapangan pekerjaan, perdagangan dan Produk Domestik Bruto (Sarwoko, dkk 2013). Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (<https://www.bkpm.go.id>).

Sejak Pandemic covid-19 tahun 2020 hingga saat ini Indonesia, khususnya Palembang, Sumatra Selatan telah berimbas negatif pada banyak sektor perekonomian. Salah satunya sektor usaha yang terimbas adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal dengan UMKM. Di kota Palembang sentra UMKM berbasis pada warisan budaya daerah seperti industri kerajinan songket dan kain tajung, industri ukiran khas Palembang dan industri kerupuk kemplang. Khusus, industri kerupuk kemplang yang merupakan makanan khas Sumatera Selatan terpusat di Kecamatan Seberang Ulu.

Jumlah pengusaha kerupuk kemplang yang tercatat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota Palembang tahun 2012 sebanyak 82 unit usaha dan mampu menyerap 672 orang tenaga kerja akan diprediksi akan terus meningkat. Pengelolaan usaha ini umumnya dilakukan oleh perorangan yang diturunkan dari keluarga, dengan nilai investasi kurang dari 10 juta dan jumlah tenaga kerja rata-rata kurang dari 10 orang yang berasal dari keluarga ataupun masyarakat sekitar usaha beroperasi.

Penulis tertarik melakukan Pengabdian karena adanya potensi peningkatan perekonomian bagi pengusaha dan masyarakat sekitar. Penulis melihat belum optimalnya proses pemberdayaan *human capital*, mengingat potensi industri sangat menjanjikan. Industri kerupuk Kemplang sudah memiliki nama dan merupakan bahan pangan khas Palembang.

## **1.2 Luaran yang Diharapkan**

Hasil yang utama pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan metode pemasaran kerupuk kemplang dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan internet, dan pengetahuan mengenai pembukuan sehingga UMKM akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Target luaran diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai adalah :

1. Peningkatan pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi sehingga memudahkan UKM untuk mengambil keputusan seperti penyediaan bahan baku, pengembangan usaha dan peminjaman uang di lembaga keuangan
2. Peningkatan pengetahuan pemasaran melalui media online sehingga dapat memperluas pemasaran kerupuk kemplang sehingga meningkatkan pendapatan UKM sehingga meningkatkan penjualan dengan menggunakan merek sendiri
3. Bagi Tim Pelaksana Pengabdian tersusunnya artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi sinta 4
4. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik dan Video kegiatan.

## BAB II GAMBARAN UMUM MITRA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada awalnya direncanakan melibatkan 2 Mitra Kerupuk kemplang namun, pada saat pelaksana izin akan dilakukan Pengabdian 1 Mitra mengundarkan diri karena tidak memiliki perwakilan mengikuti kegiatan. Mitra lainnya yaitu Kerupuk Kemplang Palembang "Hj. Eva Yunus" bersedia untuk dilakukan penjadwalan kegiatan. Mitra merupakan masyarakat produktif secara makro (usaha Mikro). Berikut profil Mitra yang dilibatkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tempat Usaha dan Produksi Kerupuk Kemplang  
Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan

Usaha ini beroperasi sejak 1999 beralamat di jalan KHA. Azhari Lt. Anten-anten No. 575 Rt. 16/5 Ulu Laut Palembang. Usaha ini sudah bertiri lebih dari 30 Tahun, kemudian diwariskan kepada menantu yaitu Ny. Hj. Eva Yunus. Dalam memproduksi kerupuk kemplang usaha menggunakan peralatan konvensional melalui 9 tahapan sampai dengan proses pengepakan. Berdasarkan wawancara bahwa kerupuk kemplang Ny. Hj. Eva Yunus sudah didistribusikan sampai ke Pulau Jawa bahkan ke luar negeri, telah memiliki toko untuk penjualan produknya. Kerupuk kemplang ini juga menjadi supplier untuk kerupuk dijual kembali, sehingga kemasan dan kantong belum memiliki logo. Kendala yang juga

sering terjadi adalah komplek dari pelanggan kemplang dikemas tidak rapi sehingga pada saat dikonsumsi kurang renyah dan rusak. Dalam pemasaran kemasan/bungkus adalah hal yang penting bagi sebuah produk. Berikut sekilas bagian dari proses pembuatan kerupuk kemplang.



Gambar 2. Proses Produksi Kerupuk kemplang  
Sumber: dokumentasi pelaksana

Produk-produk yang dipasarkan Ny. Hj. Eva Yunus ber P-IRT No. 202167101113. Produksi meningkat saat menjelang hari-hari besar seperti lebaran, natal dan tahun baru maka kapasitas produksi ditingkatkan 32% karena permintaan meningkat sampai 2 kali lipat dari biasanya. Pengusaha hanya mengandalkan insting sebagai pengusaha untuk melakukan peramalan permintaan, serta belum melakukan pembakuan, perhitungan HPP dengan tepat.

Pencatatan keuangan masih sangat sederhana belum memenuhi kaidah akuntansi, pencatatan keuangan yang baik merupakan syarat bagi UKM untuk melakukan transaksi keuangan pada lembaga perbankan seperti penambahan modal ke Bank.

Berdasarkan hasil survei penulis pada kedua usaha sebagian besar pengelola usaha memiliki tingkat pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah menengah pertama (SMP). Kemudian setelah melakukan diskusi dengan Mitra permasalahan yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis industri kerupuk kemplang Palembang adalah:

1. Bagaimana pencatatan, Pembukuan Usaha baik menyangkut aktivitas maupun cash flow harus selalu tercatat dengan baik? Bagian ini merupakan bagian yang sulit dilakukan, karena pada umumnya mitra melakukannya melakukan pencatatan yang

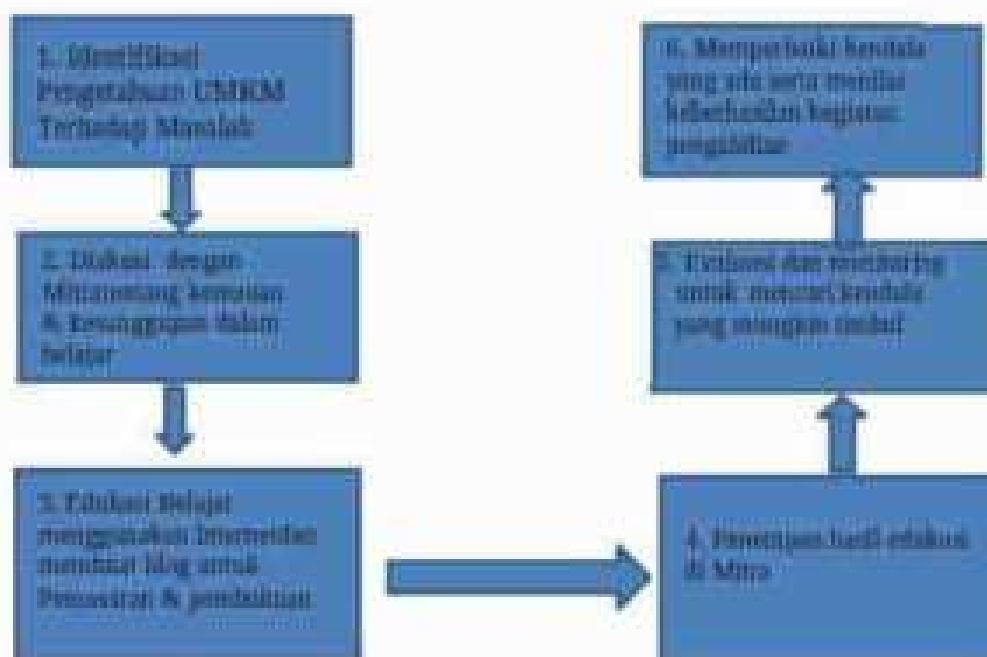


tidak terdokumentasi. Pencatatan dan pembukuan usaha menjadi bagian penting untuk monitoring dan evaluasi usaha. Tanpa ada pencatatan dan pembukuan, usaha sulit mengambil keputusan dengan baik.

2. Bagaimana pengembangan logo sendiri? logo hanya digunakan di pasar lokal Palembang atau Sumatera Selatan. Jika dipasarkan dalam skala nasional, maka pengusaha kerupuk kemplang hanya sebagai tempat produksi saja untuk penjualan menggunakan merek orang lain.
3. Bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh Mitra?

### BAB III METODE PELAKSANAAN

Transfer IPTEKS yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap efektif dan efisien yang dapat diterima oleh Mitra melalui proses seperti gambar 1 proses berikut.



Gambar 1. Kerangka Pendekatan Masalah

## BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Tahapan kegiatan PKM dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Pengetahuan

Pada tahap ini adalah melakukan identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan oleh Eva Yunus kerupuk kemplang sebagai Mitra. Setelah diskusi maka ditentukanlah beberapa kegiatan edukasi yang akan dilakukan yaitu pemasaran, pengelolaan dan laporan keuangan.

2. Edukasi pemasaran, diawali dengan menerapkan teknologi informasi yang akan membantu menyebarkan informasi dimulai dari proses produksi, penjemuran sampai dengan proses pemasaran. Mitra bersedia belajar terutama pemasaran online menggunakan media sosial.



Gambar 3 transfer pengetahuan *E-Commerce* dan pembukuan sederhana

Sumber dokumentasi pelaksana.

### A. Pengelolaan media sosial

Edukasi efektifitas penggunaan media sosial dalam proses strategi pemasaran online seperti facebook, tokopedia dan instagram. Agar Kerupuk Kemplang Eva Yunus lebih menjangkau masyarakat luas dapat dilakukan strategi dengan media

sosial untuk menawarkan barang atau jasa secara tidak langsung. Dalam hal ini, penjual bisa membangun citra yang baik melalui media sosial.

### B. Desain logo

Untuk memudahkan, memberikan kesan dan membentuk identitas terhadap usaha kami mengusulkan beberapa logo yang bisa digunakan nantinya. Berikut adalah logo yang diusulkan. Ini bertujuan memberi kesan baik dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menggunakan produk, promosi produk dan usaha. Eva Yumis belum mengkonfirmasi kami logo yang mana akan digunakan dalam kami masih memiliki kesempatan sampai dengan bulan November 2023.



Gambar 1 Logo 1



Gambar 2. logo 2



Gambar 3 logo-3



Gambar 4 logo-4



Gambar 4 logo 5



Gambar 6 logo 6

Transfer edukasi ini kami mengajak pemateri yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis selama 3 bulan (Juli dan Agustus 2023) sebagai berikut:

| No | Nama                           | Program Studi  | Bidang Kompetensi   |
|----|--------------------------------|----------------|---------------------|
| 1  | Nadla Afrilliana, S.E., M.Si   | Manajemen      | Manajemen Pemasaran |
| 2  | Fagar Feriwi Fariha, S.M., M.M | Digital Bisnis | E-commerce          |

### 3. Kartu persediaan

Setelah pembicaraan mendalam dengan pemilik usaha kami mendapatkan informasi bahwa pemilik belum melakukan pengendalian terhadap bahan baku dan bahan setengah jadi setelah proses penjemuran. Kami mengusulkan agar digunakan kartu persediaan sebagai instrumen untuk mengawasi stok bahan baku yang digunakan untuk mencatat distribusi setiap item bahan baku dan setengah jadi di tempat penyimpanan.



Gambar 7 Identifikasi masalah  
Sumber: Dokumentasi Pelaksan

Menurut (Sasongko, dkk, 2016) Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa. Dokumen yang digunakan untuk merekam, meringkas, dan membukukan hasil perhitungan fisik persediaan adalah kartu perhitungan fisik yang digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan dan bukti memorial digunakan untuk membukukan adjustment rekening persediaan sebagai akibat dari hasil perhitungan fisik ke dalam jurnal umum (Mulyadi, 2016).

Kami sepakat untuk memisahkan item tersebut dalam 2 kartu persediaan yang disesuaikan dengan kondisi usaha Eva Yunus

### 1. KARTU STOK KERUPUK MENTAH

Jenis Kerupuk : \_\_\_\_\_ Maks Stok: \_\_\_\_\_  
 Harga Per Kg : \_\_\_\_\_ Minim Stok: \_\_\_\_\_  
 Kode : \_\_\_\_\_

| Tanggal | Jumlah Stok | Tanggal Expired | Stok Masuk | Stok Keluar | Sisa Stok | Paraf |
|---------|-------------|-----------------|------------|-------------|-----------|-------|
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |
|         |             |                 |            |             |           |       |

Pemilik

Penanggungjawab

(            )

(            )

## 2. KARTU STOK BAHAN BAKU

Nama Bahan :  
Spesifikasi :

Maks Stok Level : \_\_\_\_\_  
Minim Stok Level: \_\_\_\_\_

| Tanggal | Uraian/nama | Bahan Baku |        |      | Harga Perkilo |
|---------|-------------|------------|--------|------|---------------|
|         |             | Masuk      | Keluar | Sisa |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |
|         |             |            |        |      |               |

Pemilik

Penanggungjawab

( )

( )

Edukasi perancangan kartu persediaan di atas didampingi oleh tim PKM yaitu Eni Cahyani, S.E., M.Si sebagai penanggung jawab.

#### 4. Pembukuan

Kami melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan standar EMKM bersama pemilik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Frilisia dan Wirajaya, (2018) SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM.





Gambar 7. Edukasi laporan keuangan standar EMKM pertemuan pertama dan kedua  
Sumber: Dokumentasi pelaksana

Siklus akuntansi dijabarkan seperti berikut:

1. Mengumpulkan bukti transaksi berupa invoice dan buku catatan keuangan.
2. Membuat jurnal umum. Jurnal umum merupakan tempat melakukan pencatatan seluruh transaksi setelah dikumpulkannya bukti transaksi.
3. Memposting setiap pos ke buku besar.
4. Penyusunan laporan posisi keuangan awal.
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Membuat saldo ekuitas
7. Penyusunan laporan laba rugi akhir periode
8. Laporan Laba Rugi
9. Penyusunan laporan posisi keuangan akhir periode setelah disesuaikan.
10. Membuat catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan terkait pos-pos yang dijabarkan di laporan keuangan akhir periode

Berikut merupakan laporan posisi keuangan awal

| Eva Yunus Kerupuk Kemplang<br>Laporan Posisi Keuangan<br>Tahun Berakhir 31 Desember ..... |         |       |             |
|---|---------|-------|-------------|
| Aset  | Catatan | ***** |             |
| Kas   |         | Rp    | 206.850.000 |
| Pinang Usaha  |         | Rp    | 103.710.100 |

|  |    |                    |
|--|----|--------------------|
| Persediaan                             | Rp | 36.365.000         |
| Beban dibayar dimuka                   | Rp | 13.680.000         |
| Aset Tetap                             | Rp | 96.172.000         |
| ( Akumulasi Depresiasi Aset tetap )    | Rp | (31.952.500)       |
| <b>Jumlah Aset</b>                     | Rp | <b>424.824.600</b> |
| <b>Liabilitas</b>                      |    |                    |
| Utang Pajak                            | Rp | 2.083.600          |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>               | Rp | <b>2.083.600</b>   |
| <b>Ekuitas</b>                         |    |                    |
| Modal                                  | Rp | 354.062.350        |
| Saldo Laba                             | Rp | 68.678.650         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                  | Rp | <b>422.741.000</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b> | Rp | <b>424.824.600</b> |

| Eva Yunus Kerupuk Kemplang<br>Laporan Laba Rugi<br>Tahun Berakhir 31 Desember ..... |           |                   |  |
|---|-----------|-------------------|--|
| Akun  | Catatan   | .....             |  |
| Pendapatan  | Rp        | 286.895.000       |  |
| <u>Beban Pokok Penjualan</u>  | Rp        | 192.755.000       |  |
| <b>Laba Kotor</b>   | <b>Rp</b> | <b>94.140.000</b> |  |
| <b>Beban</b>  |           |                   |  |
| Beban usaha   | Rp        | 12.360.000        |  |
| Beban sewa  | Rp        | 5.070.000         |  |
| <u>Beban depresiasi</u>   | Rp        | 5.947.750         |  |
| <b>Jumlah Beban</b>   | Rp        | <b>23.377.700</b> |  |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>  | <b>Rp</b> | <b>70.762.250</b> |  |
| <u>Beban Pajak Penghasilan</u>  | Rp        | 2.083.600         |  |
| <b>Laba Bersih</b>  | <b>Rp</b> | <b>68.678.650</b> |  |

| Eva Yunus Kerupuk Kemplang<br>Laporan Posisi Keuangan<br>Tahun Berakhir 31 Desember ..... |         |                    |  |
|---|---------|--------------------|--|
| Aset  | Catatan | .....              |  |
| Kas   | Rp      | 206.850.000        |  |
| Piutang Usaha   | Rp      | 103.710.100        |  |
| Persediaan  | Rp      | 36.365.000         |  |
| Beban dibayar dimuka  | Rp      | 13.680.000         |  |
| Aset Tetap  | Rp      | 96.172.000         |  |
| ( Akumulasi Depresiasi Aset tetap )   | Rp      | (31.952.500)       |  |
| <b>Jumlah Aset</b>  | Rp      | <b>424.824.600</b> |  |
| <b>Liabilitas</b>   |         |                    |  |
| Utang Pajak   | Rp      | 2.083.600          |  |

|  |    |                    |
|--|----|--------------------|
| <b>Jumlah Liabilitas</b>               | Rp | <b>2.083.600</b>   |
| <b>Ekuitas</b>                         |    |                    |
| Modal                                  | Rp | 354.062.350        |
| Saldo Laba                             | Rp | 68.678.650         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                  | Rp | <b>422.741.000</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b> | Rp | <b>424.824.600</b> |

Permasalahan yang dihadapi pada saat melakukan pengabdian ini adalah kurang ketersediaan waktu yang tidak fleksibel untuk dilakukan edukasi mengingat keterbatasan karyawan, pemilik usaha tidak memiliki latar belakang akuntansi dan manajemen sehingga menyulitkan dalam penyerapan edukasi yang disampaikan, harus secara perlahan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Lesi Agusria, S.E., M.M dan Angrelia Afrida, S.E., M.Si

Realisasi rencana luaran dalam PKM

| No | Luaran          | Kemajuan        | Keterangan   |
|----|-----------------|-----------------|--|
| 1  | Artikel sinta 4 | Tahap Penulisan | Rencana Submit Jurnal Martabe edisi Desember (terlampir)                                       |
| 2  | Video           | Selesai         | Durasi 1.50 Menit  |
| 3  | Koran           | Draf Narasi     | Rencana akan di publikasi pada Media Sriwijaya, Sumsel jarak, berita sumatera dan Suara Sumsel |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut Pelaksanaan PKM terdiri beberapa kegiatan edukasi yang diharapkan dapat membantu UMKM eva Yunus dalam meningkatkan kinerjanya yaitu :

1. Edukasi dalam menggunakan media social sebagai strategi dalam melakukan pemasaran dan mendesain logo yang merupakan salah satu strategi produk
2. Edukasi dalam pentingnya mengelola bahan baku dan bahan setengah jadi dengan menyediakan kartu persediaan. Dalam hal ini dapat membantu mengawasi bahan baku dan bahan setengah jadi dalam pemenuhan produksi yang efektif dan efisien
3. Edukasi dalam menggunakan pencatatan yang baik seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, dan asset
4. Beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbatasnya waktu kegiatan

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Pengaturan jadwal agar disesuaikan dengan kegiatan para peserta sehingga para peserta dapat dengan aktif mengikuti kegiatan PKM
2. Perlu dilakukan pelatihan motivasi bagi para pemilik UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Frlisia dan Wirajaya. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT Aira Nusantara Indah. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 23, No 1, Halaman 787- 812

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/ upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>. Di akses tanggal 21 Desember 2022

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwoko, Endi, Surachman, Armanu, Djamilah Hadiwidjojo. 2013. *Entrepreneurial Characteristics and Competency a Determinants of Business Performance in SMEs*. IOSR Journal of Business and Management

Sasungko, Catur. (2016), Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat, Jakarta

Sorensen, B. Jesper dan Patricia M.Y Chang. 2006. *Determinants of Successful Entrepreneurship : A Review of recent Literature*. Online <http://sirn.com>

Retno Budi Lestari, Megawati. 2015. *Analisis Pengaruh Kualitas Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada Industri Kerupuk Kemplang di Palembang)*. Jurnal Teknika-1.

## Lampiran



Bukti Submit Artikel di Jurnal Martabe



## EDUKASI *MARKETING MIX* DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM MITRA KERUPUK KEMPLANG

Eni Cahyani<sup>1)</sup>, Nadia Afrilla<sup>2)</sup>, Umi Aida<sup>3)</sup>, Repaldo<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>3,4</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

eni\_cahyani@um-palembang.ac.id<sup>1</sup>, nadia\_afriliana@um-palembang.ac.id<sup>2</sup>  
email\_korespondensi\_eniegan@gmail.com

### Abstract

*This community service is aimed at the UMKM Kemplang 5 Ulu Palembang crackers. This activity involves partners who are micro-productive communities that have almost the same problems and the closest location, namely Mrs. Eva Yunus. The problems agreed upon by the implementer and the partner were 1) The difficulty of developing one's brand of course causes the level of profits and income to not be optimal and 2) Bookkeeping and Business Evaluation as a whole of business activities, which is not good, can make it difficult for MSMEs to make decisions. To help solve problems, education is carried out regarding marketing by educating on marketing elements such as online promotions and designing product logos. Followed by increasing knowledge regarding financial reporting principles and inventory control. It is hoped that after this community service activity, Mitra will know about marketing through online media so that he can expand the marketing of kemplang crackers thereby increasing Mitra's income. Partners also have sufficient knowledge regarding good financial records, making it easier for MSMEs to make decisions such as providing raw materials, business development and borrowing money from financial institutions.*

**Keywords:** *MSMEs, online promotions, logos, bookkeeping*

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan pada UMKM kerupuk Kemplang 5 Ulu Palembang. Kegiatan ini melibatkan mitra yang merupakan masyarakat produktif secara Mikro yang memiliki permasalahan hampir sama serta lokasi yang berdekatan yaitu Ny. Eva Yunus. Permasalahan yang disepakati pelaksana dengan mitra adalah 1) Sulitnya mengembangkan merek sendiri tentu saja menyebabkan tingkat keuntungan dan pendapatan tidak maksimal dan 2) Pembukuan dan Evaluasi Usaha secara keseluruhan kegiatan usaha, belum baik hal dapat menyebabkan UMKM sulit untuk mengambil keputusan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan maka dilakukan edukasi mengenai pemasaran dengan mengedukasi elemen-elemen pemasaran seperti promosi online dan mendesain logo produk. Dilanjutkan dengan melakukan peningkatan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah laporan keuangan dan pengendalian persediaan. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Mitra memiliki pengetahuan pemasaran melalui media online sehingga dapat memperluas pemasaran kerupuk kemplang sehingga meningkatkan pendapatan Mitra. Mitra juga memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pencatatan keuangan yang baik sehingga memudahkan UMKM mengambil keputusan seperti penyediaan bahan baku, pengembangan usaha dan peminjaman uang di lembaga keuangan.

**Kata Kunci :** *UMKM, promosi online, logo pembukuan*





## PENDAHULUAN

Menurut Sarwoko, dkk (2013) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berkontribusi dalam perekonomian nasional guna menciptakan peluang kerja, usaha dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini UMKM jumlahnya mencapai 64,19 juta dan memberikan manfaat terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM memiliki kontribusi pada ekonomi Indonesia melalui kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun investasi sampai dengan 60,4% (<https://www.bkpm.go.id>).

Sejak Pandemi covid-19 tahun 2020 hingga saat ini Indonesia, khususnya Palembang, Sumatera Selatan telah berimbas negatif pada banyak sektor perekonomian. Sektor usaha yang terkena imbas adalah UMKM. Usaha Kerupuk kemplang merupakan bagian dari UMKM yang berpusat di Seberang Ulu. Kerupuk kemplang ini adalah makanan atau cemilan khas kota Palembang yang terbuat dari dari sagu dan ikan giling.

Jumlah usaha kerupuk kemplang yang tercatat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota Palembang tahun 2012 sebanyak 82 unit usaha dan mampu menyerap 672 orang tenaga kerja akan diprediksi akan terus meningkat. Pengelolaan usaha ini umumnya dilakukan oleh perorangan yang diturunkan oleh generasi pendahulu, dengan nilai investasi < 10 juta dengan jumlah pekerja < 10 orang berasal dari saudara ataupun masyarakat sekitar usaha beroperasi.

Adanya potensi peningkatan perekonomian bagi pengusaha dan masyarakat sekitar. Penulis melihat belum optimalnya proses pemberdayaan human capital, mengingat potensi industri sangat menjanjikan. Industri kerupuk Kemplang sudah memiliki nama dan merupakan bahan pangan khas Palembang.

Kegiatan PKM ini pada awalnya direncanakan melibatkan UMKM Kerupuk Kemplang Palembang "Hj. Eva Yunus". Berikut profil Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tempat Usaha dan Produksi Kerupuk Kemplang  
Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan

Usaha ini beroperasi sejak 1999 alamat usaha jalan KHA. Azhari Lorong Anten-anten Nomor. 575 Rt. 16 5 Ulu Laut. Usaha ini sudah berdiri lebih dari 30 Tahun, kemudian diwariskan kepada menantu yaitu Ny. Hj. Eva Yunus. Dalam memproduksi kerupuk kemplang usaha menggunakan peralatan konvensional melalui 9 tahapan sampai dengan proses pengepakan. Berdasarkan wawancara bahwa kerupuk kemplang Ny. Hj. Eva

Yunus sudah didistribusikan sampai ke Pulau Jawa bahkan ke luar negeri, telah memiliki toko untuk penjualan produknya. Kerupuk kemplang ini juga menjadi supplier untuk kerupuk dijual kembali, sehingga kemasan dan kantong belum memiliki logo. Dalam pemasaran kemasan/bungkus adalah hal yang penting bagi sebuah produk. Berikut sekilas bagian dari proses pembuatan kerupuk kemplang.



Gambar 2. Proses Produksi Kerupuk kemplang  
Sumber: dokumentasi pelaksana

Produk-produk yang dipasarkan Ny. Hj. Eva Yunus ber P-IRT No. 202167101113. Produksi meningkat saat menjelang hari-hari besar seperti lebaran, natal dan tahun baru maka kapasitas produksi ditingkatkan 32% karena permintaan meningkat sampai 2 kali lipat dari biasanya. Pengusaha hanya mengandalkan insting sebagai pengusaha untuk melakukan peramalan permintaan, serta belum melakukan pembukuan, perhitungan HPP dengan tepat. Pencatatan keuangan masih sangat sederhana belum memenuhi kaidah akuntansi, pencatatan keuangan yang baik merupakan syarat bagi UKM untuk melakukan transaksi keuangan pada lembaga perbankan seperti penambahan

modal ke Bank. Setelah melakukan diskusi dengan Mitra perumusan masalah pada kerupuk kemplang Palembang Eva Yunus adalah:

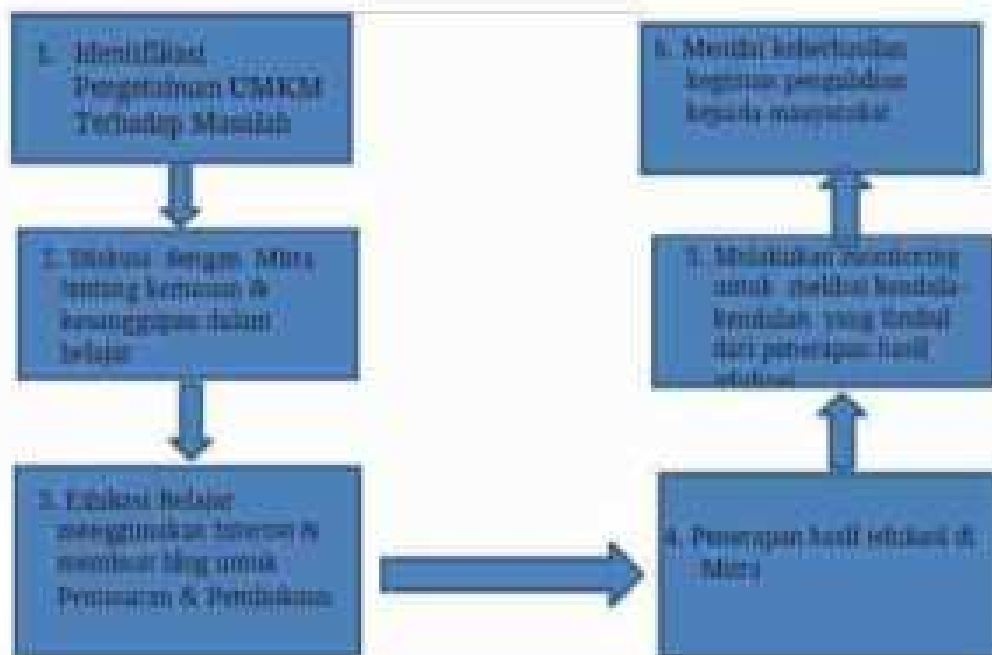
1. Bagaimana pencatatan persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi? Suatu usaha sebaiknya mencatat setiap aktivitas maupun cash flow. Pencatatan persediaan menjadi bagian penting untuk monitoring dan evaluasi usaha. Tanpa ada pencatatan dan pembukuan, usaha sulit mengambil keputusan dengan baik.
2. Bagaimana pengembangan dan pengelolaan media social untuk membantu pemasaran produk dan logo sendiri? logo hanya digunakan di segmen lokal Sumatera Selatan.

Apabila dipasarkan skala nasional, pengusaha kerupuk kemplang ini hanya sebagai tempat produksi saja. Untuk penjualan atau pemasarannya menggunakan merek lain.

3. Bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh Mitra?

### METODE PELAKSANAAN

Transfer IPTEKS yang dilakukan pada tiap tahapan menggunakan prinsip efektif dan efisien namun dapat diterima oleh Mitra melalui proses seperti gambar 3 proses berikut.



Gambar 3. Kerangka Pendekatan Masalah

Pelaksanaan kegiatan PKM dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi  
Melakukan analisis pengetahuan yang diperlukan oleh Hj. Eva Yunus kerupuk kemplang sebagai Mitra. Setelah diskusi maka ditentukanlah beberapa kegiatan edukasi yang akan dilakukan yaitu pemasaran, pengelolaan dan laporan keuangan.
2. Edukasi pemasaran,  
Pemahaman diawali dengan

menerapkan teknologi informasi yang akan membantu menyebarkan informasi dimulai pada produksi kerupuk kemplang, penjemurannya sampai dengan proses pemasaran. Mitra bersedia belajar terutama pemasaran online menggunakan media sosial.





Gambar 4 Transper pengetahuan E-Commerce dan pembukaan sodechana  
Sumber dokumentasi pelaksana

#### A. Pengelolaan media sosial

edukasi efektivitas penggunaan media sosial dalam proses strategi pemasaran online seperti facebook, tokopedia dan instagram. Agar Kerupuk Kempalang Eva Yunus lebih menjangkau masyarakat luas dapat dilakukan strategi dengan earned media untuk menawarkan barang atau jasa secara tidak langsung. Dalam hal ini, penjual bisa membangun citra yang baik melalui media sosial.



Gambar 5 Logo 1

#### B. Desain logo

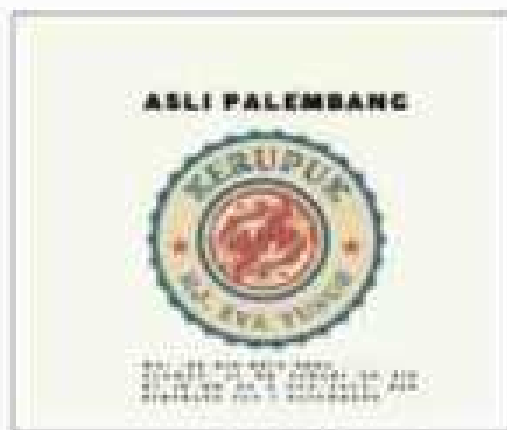
Untuk memudahkan, memberikan kesan dan membentuk identitas terhadap usaha kami mengusulkan beberapa logo yang bisa digunakan nantinya. Berikut adalah logo yang diusulkan. Ini bertujuan memberi kesan baik dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menggunakan produk, promosi produk dan usaha. Berikut desain logo yang dibuat untuk dapat diterapkan.



Gambar 6 Logo 2



Gambar 7 Logo 3



Gambar 8 Logo 4



Gambar 9 Logo 5



Gambar 10 Logo 6

### 3. Kartu persediaan

Setelah pembicaraan mendalam dengan pemilik usaha kami mendapatkan informasi bahwa pemilik belum melakukan pengendalian terhadap bahan baku dan bahan setengah jadi setelah proses penjemuran. Kami mengusulkan agar digunakan kartu persediaan sebagai instrumen untuk mengawasi stok bahan baku yang digunakan untuk mencatat distribusi setiap item bahan baku dan setengah jadi di tempat penyimpanan.





## 2. KARTU STOK BAHAN BAKU

Nama Bahan \_\_\_\_\_  
Spesifikasi \_\_\_\_\_

Maks. Stok Level : \_\_\_\_\_  
Minim Stok Level: \_\_\_\_\_

| Tanggal | Uraian/nama | Bahan Baku |        |      | Harga Per kilo |
|---------|-------------|------------|--------|------|----------------|
|         |             | Masuk      | Keluar | Sisa |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |
|         |             |            |        |      |                |

Pemilik

Penanggungjawab

#### 4. Pembukaan

Kami melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan standar EMKM bersama pemilik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas UKM (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan (SAK) yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 guna membantu

penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Prilisia dan Wirajaya. (2018) SAK EMKM, merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM.



Gambar 12. Edukasi mengenai laporan keuangan standar EMKM

Pertemuan pertama dan kedua  
Sumber: Dokumentasi pelaksana

Siklus akuntansi dijabarkan seperti berikut:

1. Menghimpun bukti-bukti transaksi berupa tagihan dan catatan keuangan.
2. Membuat jurnal umum. Jurnal umum adalah lembar pencatatan semua transaksi setelah dikumpulkannya bukti-bukti.
3. Memposting tiap-tiap pos ke buku besar.
4. Penyusunan laporan posisi keuangan awal.
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Membuat saldo *equity*
7. Pembuatan laporan laba rugi akhir periode
8. Laporan Laba Rugi
9. Pembuatan laporan posisi keuangan akhir periode yang telah disesuaikan.
10. Penyusunan catatan atas laporan keuangan untuk informasi terkait pos-pos yang dijelaskan di laporan keuangan akhir periode.

| Eva Yunus Kerupuk Kemplang<br>Laporan Laba Rugi, 31 Desember ..... |            |           |                   |
|--|------------|-----------|-------------------|
| Akun   | Keterangan | .....     | .....             |
| Pendapatan   |            | Rp        | 286.893.000       |
| <u>Beban Pokok Penjualan</u>                                       |            | Rp        | 192.755.000       |
| <b><u>Laba Kotor</u></b>   |            | <b>Rp</b> | <b>94.140.000</b> |
| <b>Beban</b>   |            |           |                   |
| Beban usaha  |            | Rp        | 12.360.000        |
| Beban sewa   |            | Rp        | 5.070.000         |
| <u>Beban depresiasi</u>  |            | Rp        | 5.947.750         |
| <b><u>Jumlah Beban</u></b>   |            | <b>Rp</b> | <b>23.377.700</b> |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>                       |            | <b>Rp</b> | <b>70.762.250</b> |
| <u>Beban Pajak Penghasilan</u>                                     |            | Rp        | 2.083.600         |
| <b>Laba Bersih</b>   |            | <b>Rp</b> | <b>68.678.650</b> |

| Eva Yunus Kerupuk Kemplang<br>Posisi Pengelolaan Keuangan, 31 Desember ..... |            |           |                    |
|--|------------|-----------|--------------------|
| Aset   | Keterangan | .....     | .....              |
| Kas  |            | Rp        | 206.850.000        |
| Piutang Usaha  |            | Rp        | 103.710.100        |
| Persediaan   |            | Rp        | 36.365.000         |
| Beban bayar dimuka   |            | Rp        | 13.680.000         |
| Aset Tetap   |            | Rp        | 96.172.000         |
| ( Akumulasi Depresiasi Aset tetap )  |            | Rp        | (31.952.500)       |
| <b>Jumlah Aset</b>   |            | <b>Rp</b> | <b>424.824.600</b> |
| <b>Liabilities</b>   |            |           |                    |
| Hutang Tax   |            | Rp        | 2.083.600          |
| <b>Jumlah Liabilities</b>  |            | <b>Rp</b> | <b>2.083.600</b>   |
| <b>Equity</b>  |            |           |                    |
| Capital  |            | Rp        | 354.062.350        |
| Saldo profit   |            | Rp        | 68.678.650         |
| <b>Jumlah Equity</b>   |            | <b>Rp</b> | <b>422.741.000</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>                                       |            | <b>Rp</b> | <b>424.824.600</b> |

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM, dapat dibuatkan kesimpulan berikut, PKM terdiri beberapa kegiatan edukasi yang diharapkan dapat membantu UMKM Eva Yunus dalam meningkatkan kinerja dengan melakukan:

1. Edukasi dalam menggunakan media social sebagai strategi dalam melakukan pemasaran dan mendesain logo yang merupakan salah satu strategi produk
2. Edukasi pengelolaan dan pengendalian sumber daya, pentingnya mengelola bahan baku dan bahan setengah jadi dengan menyediakan kartu persediaan. Dalam hal ini dapat membantu mengawasi bahan baku dan bahan setengah jadi dalam pemenuhan produksi yang efektif dan efisien
3. Edukasi pencatatan seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, dan asset
4. Beberapa faktor penghambat dalam kegiatan PKM ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan.

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah

1. Jadwal sebaiknya disesuaikan dengan peserta sehingga peserta dapat aktif mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Perlu dilakukan pelatihan motivasi untuk pengembangan karakter bagi para pemilik UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM Eva Yunus yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) berkat bantuan hibah kemitraan PKM s kegiatan ini dapat terlaksana semoga bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Frilisia dan Wirajaya. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT Aira Nusantara Indah. E-Jurnal

Akuntansi Universitas Udayana. Volume 23, No 1, Hal. 787- 812

- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm>. Indonesia. Di akses tanggal 21 Desember 2022
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwoko, Endi, Surachman, Armanu, Djumilah Hadiwidjojo. 2013. *Entrepreneurial Characteristics and Competency a Determinants of Business Performance in SMEs*. IOSR Journal of Business and Management
- Sasangka, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta
- Sorensen, B. Jesper dan Patricia M.Y Chang. 2006. *Determinants of Successful Entrepreneurship: A Review of recent Literature*. Online <http://ssrn.com>
- Retno Budi Lestari, Megawati. 2015. *Analisis Pengaruh Kualitas Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada Industri Kerupuk Kemplang di Palembang)*. Jurnal Teknik-1